

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap kegiatan dakwah serta Problematika Pengajian Tafsir Al-Qur'an dan Upaya Pemecahannya di Desa Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pengajian Tafsir Al-Qur'an* di desa Jatimulya dilaksanakan setiap malam Selasa, pengajian tersebut diberi nama *Pengajian Tafsir Al-Qur'an* karena yang dikaji adalah isi ayat-ayat Al-Qur'an. Kegiatan pengajian tafsir tersebut diikuti oleh masyarakat desa Jatimulya kurang lebih 100 orang.
2. Pengajian Tafsir Al-Qur'an di Desa Jatimulya Kec. Suradadi Kab. Tegal terdapat beberapa problematika di antaranya yaitu :

*pertama*, Subyek dakwah atau da'i dalam menyampaikan materi pengajian tersebut adalah karena adanya salah seorang ustadz yang berbeda bahasanya dan belum bisa menyesuaikan dengan bahasa setempat sehingga menjadi penghambat dalam proses pengajian tersebut. Untuk menyelesaikan permasalahan ini hendaknya da'i tersebut bisa menyesuaikan dengan bahasa setempat.

*Kedua*, Obyek dakwah atau orang yang menerima pesan adalah bapak-bapak dan ibu-ibu atau remaja Islam yang rata-rata pendidikannya masih rendah, sehingga dalam mengikuti *Tafsir Al- Ibriz* kurang

memahami apa yang telah diterima dalam pengajian tersebut, sehingga apa yang telah diterima belum dapat diamalkan dengan baik. Dan kurangnya kedisiplinan dari para jama'ah dalam mengikuti pengajian. Untuk menyadarkan jama'ahnya bahwa kehadiran dalam pengajian merupakan salah satu keberhasilan dalam menerima materi *Pengajian Tafsir Al- Qur'an*.

*Ketiga*, materi dakwah yang disampaikan sangat jelas tetapi terlalu singkat dan padat serta tidak dijabarkan secara detail sehingga kurang sesuai dengan pemahaman mad'u yang rata-rata sebagai petani. Di sini materi dibagi menjadi tiga kelompok yang pertama masalah keimanan (aqidah) yaitu mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Kedua masalah keIslaman (syari'ah) yaitu yang berhubungan erat dengan menta'ati semua peraturan hukum Allah guna mengatur hubungannya dengan Tuhannya dan antar sesama manusia. Ketiga masalah budi pekerti (akhlakul karimah) yaitu membicarakan tentang akhlak keImanan dan keIslaman seseorang. Upaya pemecahannya agar materi tersebut diuraikan secara lebih mendetail.

*Keempat*, metode dakwah yang digunakan dalam kegiatan pengajian tafsir Al-Qur'an di Desa Jatimulya pada umumnya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta menggunakan percakapan antar pribadi. Metode tersebut belum memenuhi syarat untuk mencapai tujuan dakwah, dan perlu metode lain agar dakwah tersebut

dapat tercapai dengan baik. Untuk mengetahui problem ini penulis mengusulkan agar diberi praktek misalnya praktek sholat, wudlu dan lain sebagainya.

*Kelima*, media dakwah yang dipergunakan dalam kegiatan pengajian tafsir Al-Qur'an di Desa Jatimulya seperti: organisasi-organisasi Islam, lembaga pendidikan, lingkungan keluarga, hari-hari besar Islam. Kurangnya fasilitas yang memadai, seperti tempat untuk para jama'ah dalam mengikuti pengajian. Keterbatasan dana, sehingga dalam hal peralatan yang dibutuhkan saat pengajian berlangsung kurang memadai. Upaya pemecahannya menambah fasilitas seperti alat pengeras, papan tulis, perluasan tempat pengajian, dengan iuran bersama, kas pengajian maupun donatur dari masyarakat yang mampu.

## **5.2. Saran-saran**

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pengajian tafsir al- Qur'an di desa Jatimulya. Secara umum pengajian tafsir al- Qur'an sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun masih ada yang perlu diperhatikan, diantaranya;

### **1. Untuk panitia pengajian**

- Dalam proses pelaksanaan pengajian tafsir al- Qur'an hendaknya lebih ditingkatkan dalam pengelolaan dan penyampaiannya.
- Kaitannya dengan fasilitas, hendaknya pengurus memberikan fasilitas tempat yang lebih layak serta audio yang lebih baik.

2. Untuk jama'ah pengajian hendaknya lebih disiplin dan teratur dalam mengikuti pengajian tafsir al- Qur'an, serta lebih fokus lagi dalam mengikuti pengajian supaya apa yang telah disampaikan dapat lebih dihayati dan dipahami.
3. Materi yang disampaikan harus disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan para jama'ah. Sehingga para jama'ah mampu menerima, memahami dan menghayati apa yang telah disampaikan.

### **5.3. Penutup**

Dengan rasa syukur yang tak terhingga saya ucapkan *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas, yaitu penulisan skripsi walaupun dalam penulisan skripsi ini belum mencapai hasil yang sempurna.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik berupa pikiran, tenaga maupun do'a, penulis mengucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.